

ABSTRAK

SELEKSI KARAKTER KETAHANAN TERHADAP *SOYBEAN MOSAIC VIRUS* DAN KARAKTER AGRONOMI KEDELAI GENERASI F₂ HASIL PERSILANGAN TANGGAMUS DAN TAICHUNG

Oleh

Nurrul Aslichah

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan seleksi berdasarkan informasi tentang keragaman genetik dan heritabilitas serta nilai tengah karakter keparahan penyakit tanaman kedelai untuk ketahanan terhadap SMV dan karakter agronomi pada generasi F₂ hasil persilangan Tanggamus dan Taichung. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Lapangan Terpadu Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dari bulan September 2013 sampai dengan Januari 2014. Pengamatan setelah panen dilanjutkan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman Universitas Lampung. Perbanyakan virus dilakukan di Kampung Baru, Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan tanpa ulangan dengan rancangan perlakuan tunggal terstruktur bersarang. Peubah yang diamati adalah jumlah cabang produktif, tinggi tanaman, total jumlah polong, jumlah polong bernas, persentase polong bernas, jumlah polong hampa, total jumlah biji, jumlah biji sehat, persentase biji sehat, jumlah biji sakit, bobot 10 butir biji sehat, bobot biji per tanaman, bobot biji sehat, persentase bobot biji sehat, bobot biji sakit, umur panen, keparahan penyakit, dan periode inkubasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa karakter ketahanan dan sebagian besar karakter agronomi yang diamati mempunyai nilai keragaman fenotipe maupun genotipe yang luas dan nilai heritabilitas yang tinggi sehingga seleksi efektif dilakukan dengan memanfaatkan informasi tentang keragaman genetik dan heritabilitas. Terdapat delapan tanaman yang memiliki nilai keparahan penyakit rendah sebesar 25% dikategorikan tahan dan bobot biji pertanaman yang lebih tinggi dari kedua tetua serta rata-rata F_2 keseluruhan.

Kata kunci: seleksi, SMV, karakter ketahanan, dan karakter agronomi.